



NVIVO BOOTCAMP PART B

NVIVO FOR QUALITATIVE STUDY

By

**Dr. Sunarti, S.T., M.Pd.
Rony S. Y. Zebua, S.T., M.Pd.**



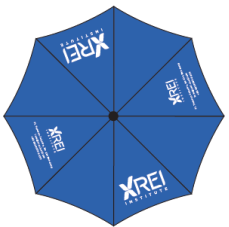
Learning Agenda – Meeting 2 sesi 1

01

Teknik Meng-coding
Data Kualitatif

02

Meng-coding Data
Kualitatif dengan
NVIVO (First Cycle)





Teknik Mengcoding Data Kualitatif



What should be prepared for Content Analysis



Deductive →

Mengacu pada teori tertentu sebagai pisau analisis/acuan memapping content

Inductive →

Tidak mengacu pada teori tertentu sebagai pisau analisis

Inductive

Coding:

Initial Codes berasal dari data

Posisi Teori yang relevan:

Dibahas dibagian Findings & Discussion

Hasil Akhir:

Concept development/model building/Framework building

Teknik Meningkatkan Credibility:

- Peer debriefing,
- Prolonged engagement,
- Persistent observation,
- Triangulation,
- Negative case analysis,
- Referential adequacy
- Member checks

Kelemahan:

Jika peneliti gagal memahami konteks datanya, maka kemungkinan gagal mengidentifikasi key categories

Deductive

Coding:

- Berasal dari categories yang diturunkan dari teori/framework penelitian yang sudah dibangun
- Code yang tidak masuk categories yang ditentukan, diberi new codes

Posisi Teori yang relevan:

- Membantu memfokuskan RQ
- Membantu memprediksi variabel/hubungan antar variabel
- Sebagai initial coding
- Menentukan operational definition variabel

Hasil Akhir:

Memvalidasi atau memperluas teori/framework/model yang dijadikan landasan

Teknik Meningkatkan Credibility/accuracy:

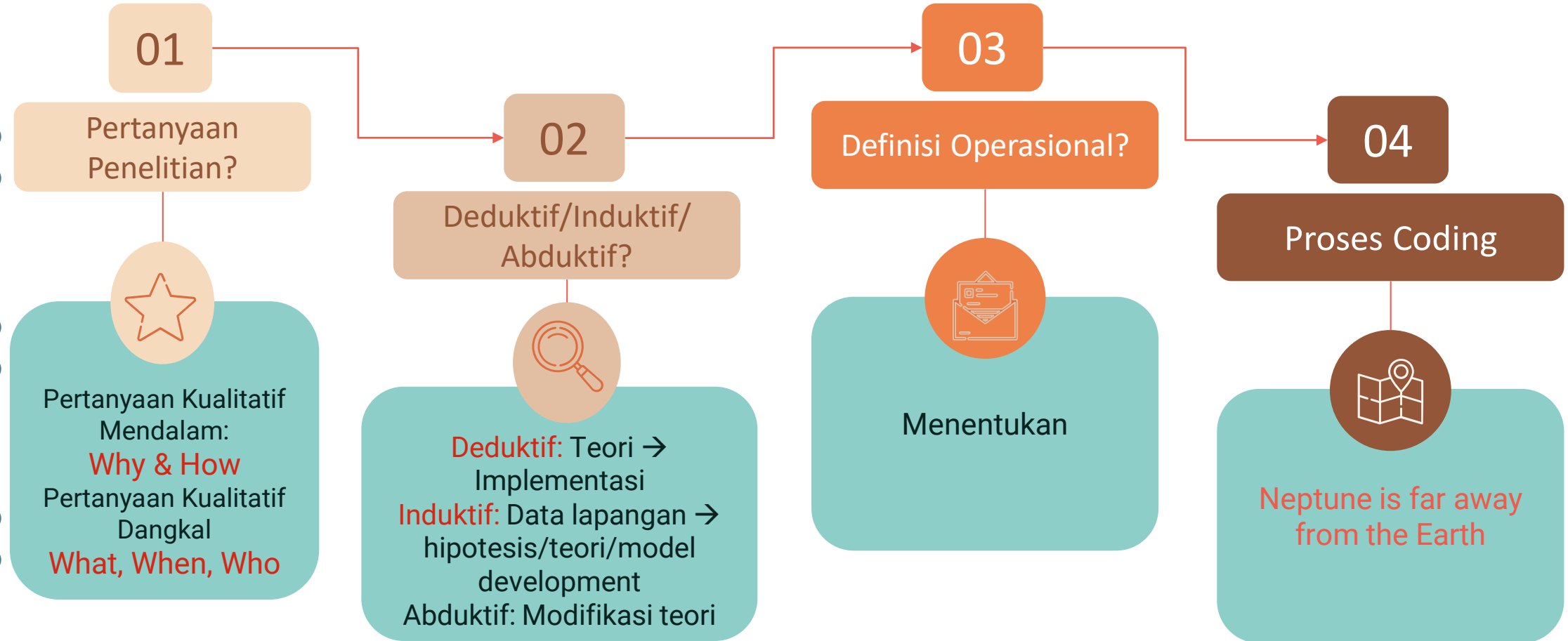
- Semua teknik untuk Induktif
- Audit trail/ auditor review dan menilai operational definitions/predetermined categories (initial codes) sebelum melakukan pengambilan data

Kelemahan:

- Memungkinkan bias karena peneliti lebih cenderung menemukan evidence yg support dengan teori daripada yg tidak support
- terlalu menekankan ke teori dapat menyebabkan peneliti buta terhadap aspek kontekstual dr fenomena yang diteliti

Red card

Persiapan Analisis Data



Profil informan (berdasarkan demografi), lokasi penelitian, peranan, etc

Case Classification

- Cari variabel2/konsep2 berdasarkan teori/framework (Deductive)
- Temukan poin-poin yang sesuai dengan definisi operasional (Inductive)

1st Cycle Coding

- Mengidentifikasi pola hubungan (umum – khusus/kesamaan-perbedaan)
- Mengelompokkan coding (Axial Coding)

2nd Cycle Coding

- Membuat kesimpulan
- Membuat hipotesis/proposisi untuk riset berikutnya
- Membangun model/framework
- Menentukan hubungan antar variable/konsep

Proses Coding

Proses yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yang telah dikumpulkan

Metode Pengkodingan Data Lapangan

First Cycle coding (Open Coding/Initial Coding)

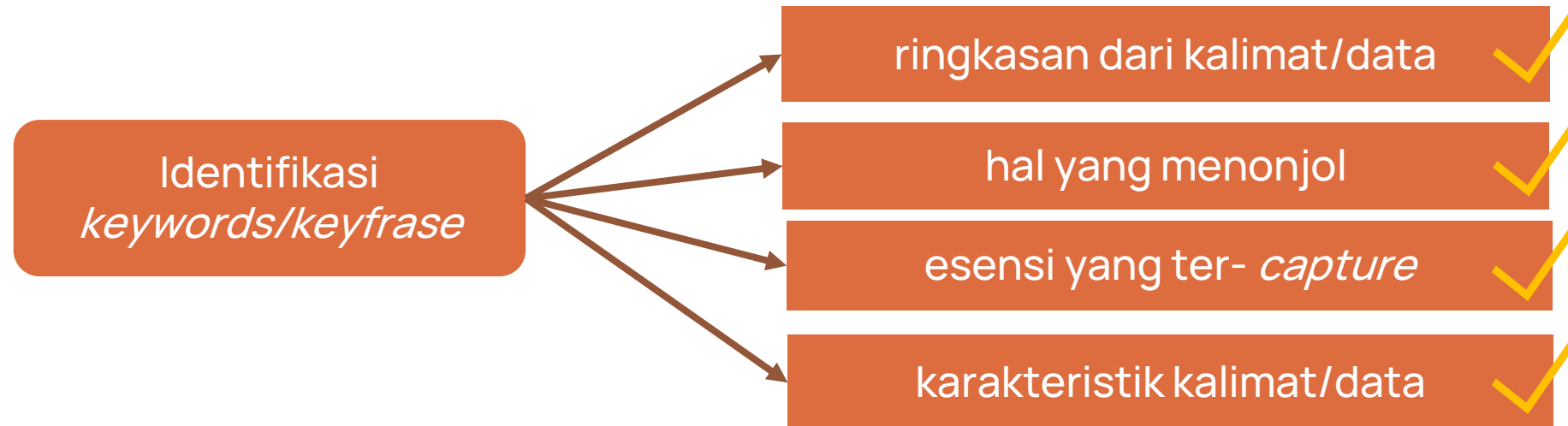
- 1 Kodung yang mewakili kondisi lapangan
(*elemental code methods, affective code methods, exploratory code methods, grammatical code methods, procedural code methods*)

Second Cycle coding (Axial Coding)

- 2 Kodung yang lahir dari proses generalisasi kondisi lapangan
(*Categories/themes, Causes/explanations, Relationships, Theoretical construct*)

(Miles et al., 2014; Saldaña, 2013)

Teknik Membuat Coding



Elemental Code Methods

a

Descriptive coding

b

Invivo coding

c

Process coding

(Miles et al., 2014; Saldaña, 2013)

Descriptive coding

Contoh First Cycle Coding

Make the codes using Nouns/Noun Phrases, from the **basic Topic** from the data to make the **Summary**

- Suitable for interview questions using “apa saja..?/tentang apa?”
- Example (interview): “Ya..disini pada intinya disediakan sistem untuk warga membuang sampah terpilah..”
- → **Coding:** “Separated waste disposal system
(sistem pembuangan sampah terpilah)”

(Miles et al., 2014; Saldaña, 2013)

Invivo coding

Contoh First Cycle Coding

Phrases or Words originally from the informants

- Contoh (wawancara): “Saya sudah **berusaha sebaik mungkin** untuk bisa memenuhi ekspektasi mereka....”
- → **Coding:** Try for the best (Berusaha sebaik mungkin)
- Identifikasi kata-kata yang seperti ditekankan oleh pembicara

(Miles et al., 2014; Saldaña, 2013)

Contoh First Cycle Coding

Process coding

“Action coding”, in form of gerund/clauses/phrases, explaining Process

Example (interview): “Biasanya disini, pengurus-pengurusnya..ibu-ibu PKK yang mengedukasi, ngajak-ngajak warga untuk aktif”

→ **Coding:** PKK members Educating housewives
(Ibu PKK mengedukasi/mengajak warga)

(Miles et al., 2014; Saldaña, 2013)

Descriptive coding

First Cycle Coding

Edukasi membutuhkan waktu lama

Edukasi bertahap melalui perangkat
kampung

Pendekatan melalui kegiatan
kelompok masyarakat

Edukasi melibatkan pengurus PKK

Contoh Second Cycle Coding

Second Cycle Coding

Strategi Edukasi

Invivo coding

Contoh Second Cycle Coding

First Cycle Coding

Edukasi membutuhkan waktu lama

Edukasi bertahap melalui perangkat
kampung

Pendekatan melalui kegiatan
kelompok masyarakat

Edukasi melibatkan pengurus PKK

Second Cycle Coding

INVIVO tidak bisa
diterapkan

Process coding

First Cycle Coding

Edukasi membutuhkan waktu lama

Edukasi bertahap melalui perangkat
kampung

Pendekatan melalui kegiatan
kelompok masyarakat

Edukasi melibatkan pengurus PKK

Contoh Second Cycle Coding

Second Cycle Coding

Strategi untuk
memulai edukasi



02



Meng-coding Data Kualitatif dengan NVIVO (First Cycle)



EXAMPLE

TOPIC:
THE LEARNING ACTIVITIES TO IMPROVE
MANAGEMENT BEHAVIOR OF
RESIDENTS IN KBS PROGRAM IN
BANDUNG CITY, INDONESIA

Contoh Research Questions

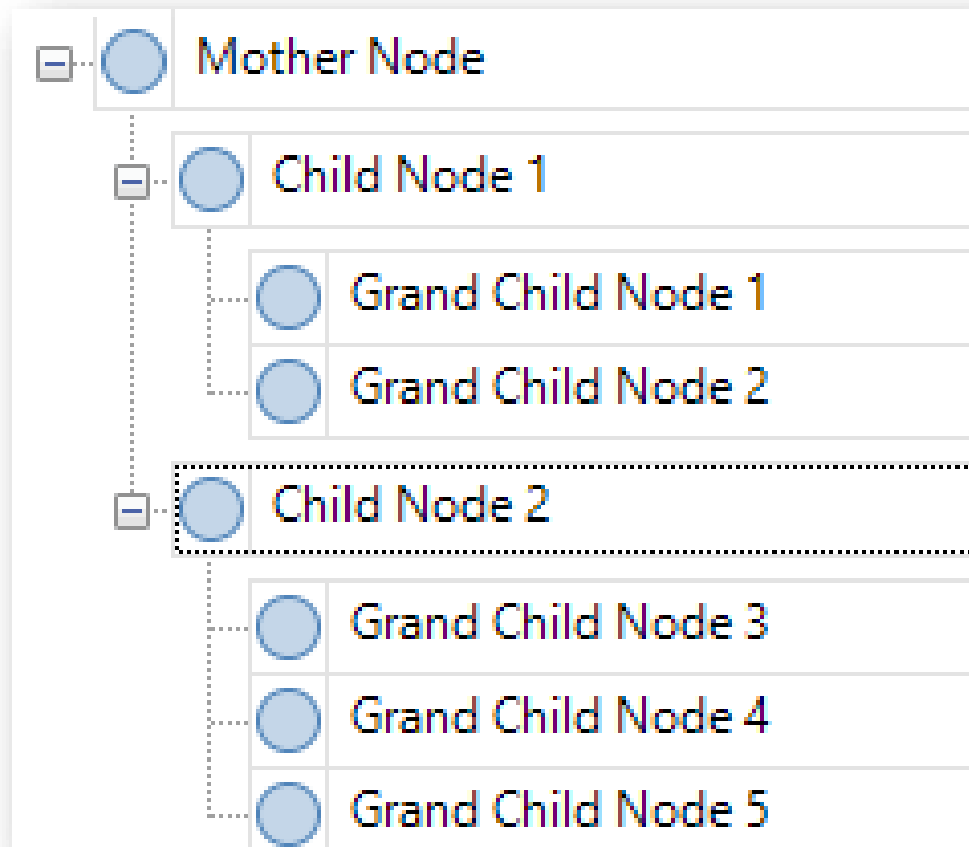
Tentukan
RQs/ROs

- **Contoh:**
- **RQ1:** What are learning activities being conducted in KBS program?
- **RQ2:** What waste management activities being conducted in KBS program?
- **RQ3:** What are the problems existing in the KBS Program?
- **RQ4:** How is the model of the learning activities in KBS Program?

Definisikan
RQ/RO
berdasarkan
pendekatan yg
dipilih

- **(Deductive)**
- RQ1 → Learning activities yg ada dlm program KBS, dan dipetakan berdasarkan SECI Model
- RQ2 → Waste management activities berdasarkan UN Habitat Framework
- RQ3 → Problem adalah permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan program KBS
- **(Inductive)**
- **RQ1** → Yang dimaksud Learning activities adalah seluruh aktivitas edukasi yg ada dalam program yang bertujuan utk sharing pengetahuan terkait waste management
- **RQ2** → Waste management activities adalah berbagai aktivitas pengelolaan sampah dr sumber penghasil sampah hingga tempat pembuangan akhir
- **RQ3** → Problem adalah permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan program KBS
- **RQ4** → Hasil sintesis data dengan memetakan hubungan antar variable kunci

Parent & Child Nodes



1st phase of Coding for Deductive – Contoh

1

Dibuat dasar coding sesuai dengan teori/framework yang digunakan

Pemetaan learning activities berdasarkan SECI MODEL

Pemetaan waste management activities berdasarkan UN HABITAT Framework

Contoh_Deductive_AWAL

Name	Files	References
1_Learning Activities		0
1_Socialization Activities		0
2_Externalization Activities		0
3_Combination Activities		0
4_Internalization Activities		0
2_Waste Management Activities		0
1_Waste Collection Process		0
2_Waste Separation Process		0
3_Waste Transfer Process		0
4_Waste Recycling Process		0
3_Existing Problems in KBS Program		0

1st phase of Coding for Inductive – Contoh

1

Dibuat dasar coding sesuai dengan Research Questions

- RQ1: **What are learning activities being conducted in KBS program?**
 RQ2: **What waste management activities being conducted in KBS program?**
 RQ3: **What are the problems existing in the KBS Program?**
 RQ4: **How is the model of the learning activities in KBS Program?**

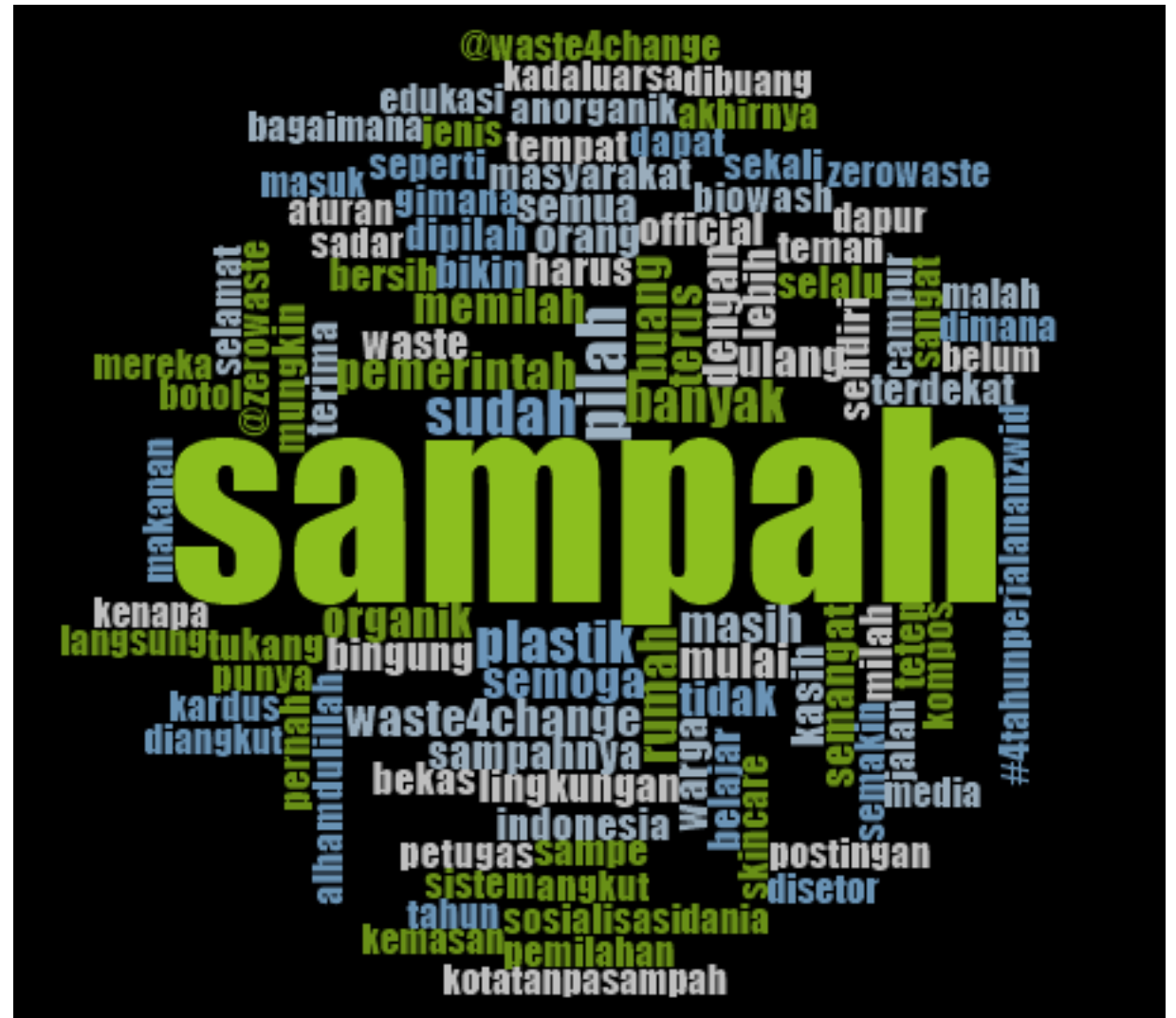
1st Phase Inductive Coding Process

★	Name	Files	References
☐	1_Learning Activities	0	0
☐	2_Waste Management Activities	0	0
☐	3_Existing Problems	0	0

Word Cloud

Kata-kata yang mendominasi Data untuk melihat topik utama data

- Membantu 1st Cycle Coding
- Khusus untuk data transkrip wawancara
- Pilih transkrip wawancara yang sudah mengexclude kalimat-kalimat dari pewawancara



Teknik Membuat Coding di NVIVO 12

**Petakan data
berdasarkan kontennya**
(Boleh Menggunakan text
Search/Word Cloud)

**Drag kalimat yang dimaksud,
ke coding yang sesuai**

**Klik Kanan Kalimat yang akan di coding, pilih
coding utama (sesuai konten data), lalu:**
1. Langsung “OK” Jika konten sesuai
2. Buat “New Node” Jika konten lebih spesifik,
dan peneliti ingin memberi informasi spesifik

Proses Coding Data Foto Dokumentasi

Search Project

Contoh_Deductive_AWAL

Name	Files	References
3_Existing Problems in KBS Program	0	0
2_Waste Management Activities	0	0
4_Waste Recycling Process	0	0
3_Waste Transfer Process	0	0
2_Waste Separation Process	0	0
1_Waste Collection Process	0	0
1_Learning Activities	0	0
4_Internalization Activities	0	0
3_Combination Activities	0	0
2_Externalization Activities	0	0
1_Socialization Activities	0	0

DISKUSI Pengelolaan Sampah

Aktivitas Recycling Sampah Org

Observasi_Sukamiskin2

Observasi_Kebon Pisang

Region	Content
1	Tampak 2 orang petugas pengolah sampah di RW 7 Kel Cihaurgeulis sedang melakukan pengolahan sampah organik dengan menggunakan bata terawang yang diletakan di titik kumpul.
2	Sampah organik yang baru saja dikumpulkan petugas dari rumah warga dibawa ke titik kumpul dan kemudian dicampur dengan sampah sebelumnya, di bata terawang.
3	Petugas pengolah menambahkan sampah daun yang kemudian dicampur lagi dengan sampah organik dan sampah lama yang telah dimasukkan sebelumnya di bata terawang.
4	Berdasarkan informasi dari petugas pengolah, terkadang sampah harus ditambahkan air jika sampah terlalu kering. Hal itu dilakukan agar proses pengomposan dapat brjalan dengan baik
*	



Satu kalimat bisa di coding berkali-kali di coding yang berbeda

Membuat Anak Coding – Jika ada Temuan yang lebih spesifik dari Coding yang ada

The screenshot illustrates the XREI software interface with several key components:

- Left Panel (Project Explorer):** Displays a tree structure under 'Contoh_Deductive_AWAL'. The item '4_Waste Recycling Process' is highlighted with a red box.
- Center Panel (Select Code Items):** A dialog box showing a hierarchical list of nodes. '4_Waste Recycling Process' is selected, and its sub-item 'Compost Process' is highlighted with a blue box and a red rectangle.
- Right Panel (Content Viewer):** Shows a table with two columns: 'Region' and 'Content'. The first row contains text about waste management activities, which is highlighted with a blue box and a red rectangle.
- Annotations:** A red arrow points from the 'Compost Process' node to an orange callout box that reads 'Konten Lebih spesifik untuk recycling Process'. Another red arrow points from the highlighted text in the 'Content' column to the same callout box.
- Buttons:** At the bottom of the 'Select Code Items' dialog, the 'New Node', 'OK', and 'Cancel' buttons are highlighted with red rectangles.

Region	Content
1	Tampak 2 orang petugas pengolah sampah di RW 7 Kel Cihargeulis sedang melakukan pengolahan sampah organik dengan menggunakan bata terawang yang diletakan di titik kumpul.
2	Sampah organik yang baru saja dikumpulkan petugas dari rumah warga dibawa ke titik kemudian dicampur dengan sampah lainnya, di bata terawang. Pengolah menambahkan sampah daun kemudian dicampur lagi dengan sampah an sampah lama yang telah an sebelumnya di bata terawang. Berdasarkan informasi dari petugas pengolah, terkadang sampah harus ditambahkan air jika sampah terlalu kering. Hal itu dilakukan agar proses pengomposan dapat brjalan dengan baik

Hasil Coding



Search Project

Contoh_Deductive_AWAL

Name	Files	References
3_Existing Problems in KBS Program	0	0
2_Waste Management Activities	1	2
4_Waste Recycling Process	1	1
Compost Process	1	1
3_Waste Transfer Process	0	0
2_Waste Separation Process	0	0
1_Waste Collection Process	1	1
1_Learning Activities	0	0
4_Internalization Activities	0	0
3_Combination Activities	0	0
2_Externalization Activities	0	0
1_Socialization Activities	0	0

DISKUSI Pengelolaan Sampah Aktivitas Recycling Sampah Org Observasi_Sukamiskin2 Observasi_Kebon Pisang



	Region	Content
1		Tampak 2 orang petugas pengolah sampah di RW 7 Kel Cihaurgeulis sedang melakukan pengolahan sampah organik dengan menggunakan bata terawang yang diletakan di titik kumpul.
2		Sampah organik yang baru saja dikumpulkan petugas dari rumah warga dibawa ke titik kumpul dan kemudian dicampur dengan sampah sebelumnya, di bata terawang.
3		Petugas pengolah menambahkan sampah daun yang kemudian dicampur lagi dengan sampah organik dan sampah lama yang telah dimasukkan sebelumnya di bata terawang.
4		Berdasarkan informasi dari petugas pengolah, terkadang sampah harus ditambahkan air jika sampah terlalu kering. Hal itu dilakukan agar proses pengomposan dapat brjalan dengan baik
*		

Perbedaan Coding Awal Deductive – Inductive

Deductive

- Konten Data bisa jadi langsung dipetakan sesuai teori yang digunakan (tidak perlu coding baru), jika data sesuai.
- Boleh juga dibuat lebih spesifik (Menjadi anak coding) menggunakan Prinsip Descriptive/In vivo/Process Coding

Contoh_Deductive_AWAL

Name	Files	References
3_Existing Problems in KBS Program	0	0
1_Learning Activities	0	0
1_Socialization Activities	0	0
2_Externalization Activities	0	0
3_Combination Activities	0	0
4_Internalization Activities	0	0
2_Waste Management Activities	1	2

4_Internalization Activities

[Click to edit](#)

enggak, atau hanya kerelaan mereka begitu?

S13

Jadi berbarengan saja, kalau mereka barengan saja. Jadi learning by doing lah kalau orang sampah tuh mereka ikut.

S12

Iya, pendamping, sebenarnya dari tim sebelumnya juga ada pendamping KBS, ada pengolah sampah ada, ada yang khusus di Citarum Harum juga ada gitu kan, cuma kan

- Coding dibuat lebih spesifik (Menjadi anak coding) menggunakan Prinsip Descriptive/In vivo/Process Coding

Klik "New Node"

Sorot Coding utama yang diinginkan

Buat nama anak codingnya

OK

First Phase_Initial Coding

Search Project

Name	Files	References
1_Learning Activities in KBS Program	9	65
1_Socialization Activities	8	17
2_Externalization Activities	4	7
3_Combination Activities	4	5
4_Internalization Activities	4	9
Learning by doing	0	0
Approach according to the local condition	2	4
Approach to existing communities	1	3
Approach to the leader	2	7
Approach to Waste Collectors	1	2
Long-term Education	2	5
Step by Step from small circle	2	5
Step by step from top to down	1	1
2_Waste Management Process in KBS Program	8	63
3_Existing Problems in KBS Program	3	7
Recycled Waste Utilization		15

2. arahkan ke anak coding yang baru dibuat "Learning by doing"

3. Coding sudah berhasil dilakukan

4_Internalization Activities	5	10
Learning by doing	1	1
Approach according to the local condition	2	4
Approach to existing communities	1	3
Approach to the leader	2	7
Approach to Waste Collectors	1	2
Long-term Education	2	5
Step by Step from small circle	2	5
Step by step from top to down	1	1

Transkrip_Sukamiskin_Contoh

Transkrip_Sukamiskin_Contoh

Text Search Query - Results Pr



S13

Kesepakatannya.

Sun

Kalau tim olah sampahnya berarti tupoksinya mengedukasi si petugas sampahnya juga enggak, atau hanya kerelaan mereka begitu?

1. Drag kalimat yang akan di coding, arahkan ke anak coding yang baru dibuat "Learning by doing"

S13

Jadi berbarengan saja, kalau mereka barengan saja. Jadi learning by doing lah kalau orang sampah tuh mereka ikut.

S12

Sun

Kalau tim olah sampahnya berarti tupoksinya mengedukasi si petugas sampahnya juga enggak, atau hanya kerelaan mereka begitu?

S13

Jadi berbarengan saja, kalau mereka barengan saja. Jadi learning by doing lah kalau orang sampah tuh mereka ikut.

Inductive

Konten PASTI Dipetakan/dibuat coding baru (anak coding) menggunakan Prinsip Coding Descriptive/In vivo/Process Coding

The screenshot displays the XREI software interface. On the left, a project named 'Contoh_Inductive_AWAL' is shown with a table of activities:

Name	Files	References
1_Learning Activities	0	0
2_Waste Management Activities	0	0
3_Existing Problems	0	0

Below the table, a message reads: 'Drag selection here to code to a new node'.

On the right, a transcript window titled 'Transkrip_Sukamiskin_Contoh' is open, showing a text snippet: 'enggak, atau hanya kerelaan mereka begitu?'. A context menu is open over the text, with the 'Code...' option highlighted. The menu includes options like 'Code In Vivo', 'Unicode...', 'New Annotation', 'Edit', 'Export Document...', 'Print', 'Cut', 'Copy', 'Paste', 'Delete', 'Select All', 'Links', and 'Document Properties...'. The 'Code...' option has a keyboard shortcut of 'Ctrl+F2'.

File Import Create Explore Share Document

Search Project

Contoh_Inductive_AWAL

Name	Files	
1_Learning Activities	0	
2_Waste Management Activities	0	
3_Existing Problems	0	

Drag selection here to code to a new node

Select Code Items

Search (CTRL+F)

- Nodes
 - 1_Latihan Coding_Bootcamp XREI
 - Contoh_Deductive_AWAL
 - Contoh_Inductive_AWAL
 - 1st Phase_Inductive Coding Process
 - 1_Learning Activities
 - New Node
 - 2_Waste Management Activities
 - 3_Existing Problems
- Latihan Coding Bootcamp XREI
 - 1st Phase_Inductive Coding Process
 - 1 Learning Activities
 - Learning by doing
 - 2_Waste Management Activities
 - 3_Existing Problems
- Latihan Coding Bootcamp XREI
 - Sentiment
 - Relationships
 - Cases

New Node OK Cancel

Click to edit

gitu?

arengan saja. Jad learning by doing lah kalau

Teknik Coding Menggunakan In VIVO

saja, kalau mereka barengan saja. Jadi learning by doing lah kalau mereka ikut.

sebenarnya dari tim sebelumnya juga ada pendamping KBS, ada ada, ada yang khusus di Citarum Harum juga ada gitu kan, cuma kan khusus di RTPS saja, kita cobalah tiga tim ini dulu, kalau dulu kan Masih percobaan, sebenarnya masih percobaan sih ya kita juga.

XREI Institute – Dr. Sunarti, S.T., M.Pd. & Rony S. Y. Zebua, S.T., M.Pd.

Hasil Coding Awal Deductive VS Inductive



First Phase_Initial Coding

Name	Files	References
Learning Activities in KBS Program		
1_Socialization Activities	8	
2_Externalization Activities	4	
3_Combination Activities	4	
4_Internalization Activities	4	
Approach according to the local condition	2	
Approach to existing communities	1	
Approach to the leader	2	
Approach to Waste Collectors	1	
Long-term Education	2	
Step by Step from small circle	2	
Step by step from top to down	1	
Problem Identified	1	
Recycled Waste Utilization	4	
Support all elements	1	
Waste Management Process in KBS Program	8	
1_Waste Collection Process	6	
2_Waste Separation Process	6	
3_Waste Transfer Process	3	
4_Waste Recycling Process	5	
Monitoring Process	1	

Deductive:

Nama Coding berdasarkan coding awal yang dibuat, kecuali jika ada anak-anak coding untuk lebih spesifik (Descriptive/In vivo/Process)

Inductive:

Penamaan Coding menggunakan prinsip Descriptive/In vivo/Process

Coding Tambahan, relevan dengan RQ namun tidak masuk dalam coding dasar (Abductive)

First Phase_Open Coding

Name	Files	References
1_Learning Activities	4	22
Door to door education	3	6
Educating residents from kelurahan level t	1	1
Education approach to resident	1	1
Education or socialization	1	1
Pamphlets about waste separation proced	1	1
Pendampingan	1	2
Role of Pendampingan for education	1	1
Role of RW to approach residents	1	2
Starting the approach through local leader	2	7
2_Waste Management Activities	6	33
Collecting point	3	4
Inventarizing infrastructure for waste mana	1	2
Location of infrastructure to support partici	1	1
Recycling facilities	2	7
Role of Infrastructure	1	5
Routinity in Waste Separation	1	1
Stakeholders	3	5
Urban Farming	1	1
waste management Infrastructure	1	1
Waste Recycling	1	1
waste recyling products	1	3

Fungsi Sentiment



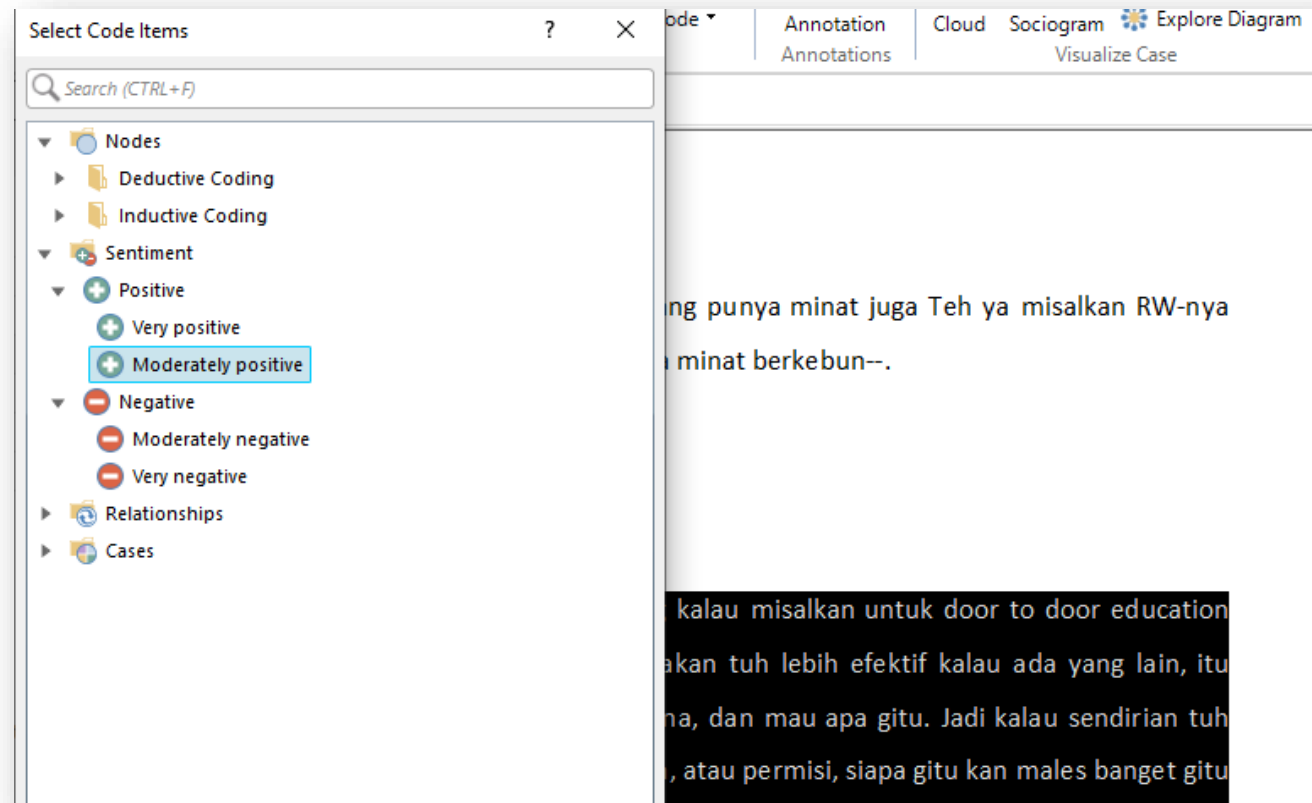
mengelola hubungan antara item dengan item berdasarkan analisis sentimen

Sentiment

★	Name	Files	References
+	Positive	1	1
+	Very positive	1	1
+	Moderately posi	0	0
-	Negative	1	1
-	Moderately neg	1	1
-	Very negative	0	0

Membuat Sentiment

Sama dengan cara mengcoding ke node, hanya saja disini yang dipilih adalah *sentiment*



PENDAMPINGAN PENELITIAN & PUBLIKASI

✓ untuk Jurnal Sinta

✓ Thesis/Disertasi

✓ untuk Jurnal Scopus/WoS

✓ Kompetisi Dana Hibah

 **XREI.INSTITUTE**

*Research for all, all through
Research, Research for Success*

CS & ADMIN (WA):
+62 821-3777-7342 (Zahra)

General Support (WA):
+62 877-8280-7000 (Ria)

Kerjasama/Kemitraan (WA):
+62 855-2102-200

Apa saja jenis layanan di XREI Institute?

- A. Layanan Pendampingan Penelitian
- B. Layanan Pendampingan Penulisan Ilmiah
- C. Layanan Pendampingan Publikasi Internasional
- D. Layanan Pendampingan Publikasi Nasional

dan juga ada layanan tambahan berupa:

- E. Layanan Perbaikan Kualitas Lainnya
- F. Layanan Privat Terkait Skill Tertentu

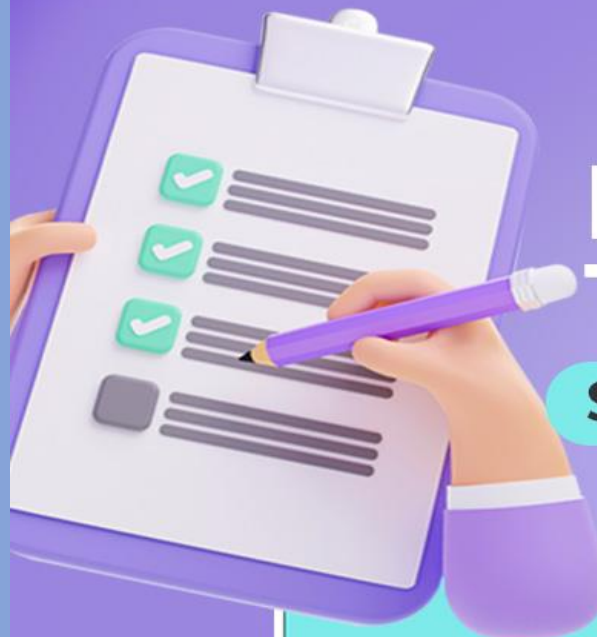
rincian dan informasi lebih lanjut melalui wa.me/6282137777342

*Research for all, all through
Research, Research for Success*

CS & ADMIN (WA):
+62 821-3777-7342 (Zahra)

General Support (WA):
+62 877-8280-7000 (Ria)

Kerjasama/Kemitraan (WA):
+62 855-2102-200



Layanan Transkripsi Data

Standard Package (5-7 hari kerja)

Klasifikasi Paket		Harga (IDR) per menit
One dialogue	Bahasa Indonesia	3500
	Javanese/Sundanese	3800
	English	4200
Multi dialogue	Bahasa Indonesia	4250
	Javanese/Sundanese	4600
	English	5200

Hirarki Kompetensi yang dibutuhkan untuk Penelitian & Publikasi (SCOPUS, WoS, Sinta)

- 1 Kompetensi Menjaring Literatur & Menentukan Topik, Research Gaps, dan Novelty (+Teknik Menyajikan)
- 2 Kompetensi Mereview Literatur (+Teknik Menyajikan)
- 3 Kompetensi Menyusun Proposal Penelitian
- 4 Metode Penelitian Tertentu + Mendesain Instrumen Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method)
- 5 Penggunaan Software/Tools/Aplikasi Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method)
- 6 Academic Writing (teknik kepenulisan ilmiah untuk publikasi)
- 7 Teknik Mensitasi menggunakan Reference Manager Software (Mendeley, EndNote, Zotero)

Kompetensi mana yg anda butuhkan?

XREI INSTITUTE hadir dan siap memfasilitasi pelatihan seluruh kompetensi yang anda butuhkan dalam Riset & Publikasi Ilmiah

Kampus/Lembaga/Komunitas anda butuh **BOOTCAMP** atau **DIKLAT** terkait berbagai skill/kompetensi Riset & Publikasi?

XREI Institute siap memenuhi kebutuhan tersebut bersama para Pakar berpengalaman secara akademisi maupun terapan

Skema diklat:

ONLINE

OFFLINE

HYBRID

Lembaga anda yang menyediakan
tempat atau XREI yang menyediakan,
SEMUA BISA!

**Informasi
lebih lanjut:**
+62 821-3777-7342 (CS)

Terima Kasih
Semoga Barokah



Operated by
PT Xultan Riset Edukasi Integra
AHU-0061196.AH.01.01.Tahun 2022
Terusan Jakarta - Antapani - Kota Bandung



xrei.institute



info@xrei.institute



+62 855-2102-200 (Partnership)



+62 821-3777-7342 (CS)